

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan salah satu penyebab utama terjadinya globalisasi pasar. Globalisasi pasar dapat bermuara pada peluang dan tantangan yang dihadapi suatu perusahaan ketika melihat pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan. Hanya perusahaan yang memiliki skala operasi global yang dapat terus-menerus memiliki peluang untuk mempertahankan dan mempertinggi tingkat pertumbuhan.

Menghadapi kondisi perekonomian seperti ini, banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang bersifat *profit motive* maupun yang bersifat *non profit motive* akan menaruh perhatian pada masalah struktur modal disamping masalah-masalah lainnya seperti produksi, marketing, dan personalia dalam usaha mencapai tujuan suatu perusahaan.

Manajemen keuangan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial didalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur modal perusahaan (Bambang, 1999).

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai operasinya setiap hari untuk investasi ataupun untuk kepentingan lainnya. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal. Adapun yang dimaksud sumber internal antara lain adalah laba ditahan, hasil operasi perusahaan, serta penyusutan aktiva-aktiva tetap. Sedangkan yang dimaksud sumber eksternal adalah modal asing, kredit dari bank, emisi saham baru, penjualan obligasi. Namun perusahaan umumnya cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dan menggunakan modal asing sebagai modal pelengkap apabila dana yang diperlukan dianggap kurang cukup. Oleh karena itu, manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu memperhatikan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing.

Dalam melakukan keputusan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber modal ekonomis guna mambelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usaha lain. Untuk itu dalam penetapan struktur modal, setiap perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Weston dan Brigham (1990) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman.

Menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Masidonda (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri,

struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman. Sartono (2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, variabel laba, skala perusahaan, kondisi internal perusahaan. Selain itu, Bambang (1999) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas penjualan, susunan aktiva, kadar aktiva, besarnya modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

Struktur modal dapat diartikan sebagai cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur modal tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur modal juga mencerminkan perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka menengah maupun jangka panjang) dengan modal sendiri (Bambang, 1999). Sedangkan Weston dan Copeland (1997) dalam Masidonda (2001) mengartikan struktur modal sebagai cara bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Struktur modal dilihat dari seluruh sisi kanan neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden. Oleh karena itu, kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Dalam rangka penentuan struktur modal yang tepat, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Berkaitan dengan latar belakang masalah, maka penulis tertarik mengambil judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DIBURSA EFEK JAKARTA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan *operating leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?
2. Diantara faktor-faktor struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dari *operating leverage* manakah yang paling dominan dan signifikan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan *operating leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor (struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, *profitabilitas*, pertumbuhan penjualan dan *operating leverage*) yang paling dominan dan signifikan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi Perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam memutuskan penentuan struktur modal, sehingga dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan .

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, informasi dan wawasan dalam teori, khususnya dalam penelitian-penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

Sebagai wahana pengembang intelektual dan pengalaman mengenai struktur modal dan sebagai penerapan teori selama kuliah guna mengaplikasikan dalam dunia bisnis dimasa yang akan datang.